

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rustam effendi¹, Sahila²

¹Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinant, Sumatera Selatan

²Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Sumatera Selatan

¹Email : rustameffendi219@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
10/11/2021

Revised:
01/12/2021

Accepted:
15/12/2021

Online-Published:
31/12/2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan Rasio Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR), dan Aktivitas (TATO) baik secara simultan maupun parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor properti dan real estate tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel adalah 33 perusahaan dari 35 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui <http://www.idx.co.id>. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian yang telah diuji menggunakan SPSS versi 17.0, didapatkan hasil bahwa secara simultan ROA, DAR, dan TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Secara parsial ROA (X1) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, DAR (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan TATO (X3) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan (Return on Assets, Debt to Assets, Total Assets Turnover)*

ABSTRACT

This study aims to see the Effect of Performance Financial that measured with Ratio Profitability (ROA), Leverage (DAR), and Activities (TATO) both simultaneously and partially on Profit Growth in property and real estate companies sector in 2017-2019. The sampling technique used was purposive sampling. The number of samples is 33 companies from 35 companies. This type of research is quantitative research and the type of data used is secondary data in the form of financial reports obtained through <http://www.idx.co.id>. The prerequisite analysis test uses the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on research that has been tested using SPSS version 17.0, the results show that simultaneously ROA, DAR, and TATO have an effect on profit growth. This is evidenced by the results of the F test where from the ANOVA table that the significant value is $0.00 < 0.05$. Partially ROA (X1) affects profit growth, DAR (X2) affects profit growth, and TATO (X3) has no effect on profit growth.

Keywords: *Profit Growth, Performance Financial (Return on Assets, Debt to Assets, Total Assets Turnover).*

A. PENDAHULUAN

Pada waktu itu, walaupun dampak dari pandemi covid-19 yang melanda dunia (termasuk di Indonesia) saat ini belum ada, namun cukup banyak diantara

perusahaan yang ada kurang dapat melakukan penjualan atas barang atau jasa yang ditawarkannya secara optimal. Penjualan yang mereka lakukan sering kali mengalami fluktuasi (naik dan

turun), sehingga mengakibatkan pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan juga cenderung berfluktuasi. Padahal tujuan yang mereka inginkan adalah mendapatkan laba yang semaksimal mungkin yang tumbuh secara terus menerus, sehingga usahanya dapat berkembang menjadi lebih besar lagi.

Banyak variabel yang dapat mengakibatkan berfluktuasinya pertumbuhan laba yang dapat diperoleh perusahaan., misalnya yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja keuangan perusahaan, agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis.

Seperti yang dikatakan oleh Oktanto dan Nuryatno (2014), bahwa pertumbuhan laba (Profit Growth) dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, harga pokok penjualan, biaya usaha, yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, nilai rasio keuangan, tingkat bunga pinjaman (solvabilitas asing/DAR). Naik turunnya pos penghasilan oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan tingkat kebijakan dalam pemberian diskon. Naik turunnya pajak yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak, Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Ayu Noviani Hanum dan Alwiyah (2018), juga mengatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan dipengaruhi oleh book tax differences, return on assets (ROA), volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan.

Demikian pula Sartono (2010), mengatakan bahwa pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh instrumen keuangan dan non keuangan sebuah perusahaan. Instrumen keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba meliputi likuiditas, leverage/ solvabilitas, activity dan profitability.

Likuiditas, leverage, activity dan profitability ini merupakan gambaran mengenai kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Perusahaan sektor properti merupakan bisnis yang bergerak di bidang kepemilikan aset, seperti tanah dan bangunan, termasuk sarana dan prasarana yang ada di dalamnya sebagai satu kesatuan. Sedangkan *real estate* seluruh rangkaian proses pengadaan, penyediaan, pengelolaan dan pembangunan gedung di atas tanah.

Perkembangan properti dan *real estate* saat ini, seharusnya terus meningkat yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk, dan bertumbuhnya kebutuhan ekonomi akan suatu tempat tinggal. Apalagi dengan pesatnya pembangunan yang terjadi saat ini, terutama di bidang infrastruktur jalan dan jembatan. Maka akan memacu investor untuk berinvestasi di bidang ini, karena diharapkan mampu menjadikan properti dan *real estate* dapat diterima oleh masyarakat, sehingga baik pengembang, investor, maupun masyarakat dapat merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur tersebut.

Namun, fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 3 tahun terakhir tahun 2017-2019 tidaklah demikian. Pertumbuhan penjualannya cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2017 dari Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia kuartal tiga (Q3) 2017, survei tatap muka dengan responden para pengembang di 16 kota besar di Indonesia ini menyebutkan, pertumbuhan penjualan rumah turun dari 3,61% menjadi 2,58% dibanding kuartal dua (Q2) karena masih terbatasnya permintaan. Untuk tahun 2018 mengacu kepada data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan produk domestik bruto (PDB) semester I tahun 2018 sektor *real*

estate mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya," kata pendiri Majalah dan Portal Housing Estate, Heru Narwanto di Jakarta, Kamis (13/12/2018). Tahun 2018 (sampai dengan akhir semester pertama), pertumbuhannya 3,11 % dan besar kemungkinan tidak banyak berubah hingga akhir tahun. Sedangkan capaian di 2017 tumbuh 3,68 persen, serta di tahun 2016, 2015, dan 2014, masing-masing 4,69 persen, 4,11 persen, dan 5 persen. Sedangkan untuk tahun 2019, pertumbuhan ekonomi sektor *real estate* sudah melampaui pertumbuhan PDB (produk domestik bruto) sejak kuartal I/2019 yaitu 5,46 persen dan 5,74 persen di kuartal II/2019.

Fenomena tersebut merupakan sinyal buruk yang mengindikasikan, bahwa perusahaan sektor properti dan *real estate* dalam kondisi yang tidak baik, sehingga akan berpengaruh terhadap tindakan investor dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan laba yang dapat diperoleh perusahaan, seperti pada Perusahaan Army, Bapa, Elty yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019, pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan berfluktuasi.

Lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 : Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Army, Bapa, Dan Elty Tahun 2017-2019.

No.	Kode	Tahun	Pertumbuhan Laba
1	ARMY	2017	2,10
		2018	4,63
		2019	0,63
2	BAPA	2017	7,23
		2018	0,31
		2019	1,16
3	ELTY	2017	0,55
		2018	8,54
		2019	0,03

(Sumber: Data Diolah Penulis 2020).

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa Pertumbuhan laba pada perusahaan ARMY pada tahun 2017- sebesar 2,10 %, pada tahun 2018 naik menjadi 4,63 %, namun pada tahun 2019 turun menjadi 0,63 %. Pada perusahaan BAPA, pada tahun 2017 sebesar 7,23, namun pada tahun 2018 turun menjadi 0,31 %, dan naik kembali hanya menjadi 1,16 %. Demikian pula pada perusahaan ELTY, pada tahun 2017 hanya sebesar 0,55 % namun pada tahun 2018 naik menjadi sebesar 8,54 % dan turun kembali hanya menjadi 0,03 %.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang dituangkan dalam jurnal ini dengan judul : *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.*

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan Rasio Return On Assets (ROA) untuk Profitabilitas, Debt Rasio (DAR) untuk Leverage, dan Total Assets Turnover (TOTA) untuk Aktivitas.

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan (ROA, DAR, dan TATO) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019 ?
2. Apakah kinerja keuangan (ROA, DAR dan TATO) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan pada perusahaan tersebut ?

Tujuan dilakukannya penelitian Ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan :

1. Pengaruh kinerja keuangan (ROA, DAR dan TATO) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar BEI Tahun 2017-2019.

2. Pengaruh kinerja keuangan (ROA, DAR dan TOTA) secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di BEI tahun 2017 -2019, di mana datanya diperoleh melalui website.

2. Sumber & Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor properti dan *real estate* di BEI tahun 2017 – 2019 melalui website. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang di publikasikan di BEI.

3. Populasi, Sampel dan Sampling

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 105 perusahaan dan digunakan sebagai sampel hanya 35 perusahaan. Kemudian dari 35 perusahaan tersebut, penelitian hanya dilakukan kepada 33 perusahaan saja (karena data untuk 2 perusahaan lainnya kurang lengkap) dengan menggunakan purposive sampling.

4. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya serta memberikan penjelasan dan melakukan pengujian sebagai pembuktian nya.

5. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dirinci seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.1 pada halaman berikut ini.

6. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Namun, sebelumnya akan dilakukan uji persyaratan analisis dan asumsi klasik yang meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan heterokedasitas. Baru setelah itu dilakukan Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis koefisien determinan (R^2)

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17 yang meliputi Uji Hipotesis secara simultan (Uji F) dan Uji Hipotesis secara parsial (Uji t).

a. Uji F :

Uji F dilakukan dengan melihat nilai signfikasi F pada output hasil regresi regresi dengan level of significance 0,05 atau 5%. Jika $Sig. F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel kinerja keuangan perusahaan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan proferti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019, atau sebaliknya.

Tabel 2 : Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pertumbuhan Laba (Y)	Selisih laba periode sekarang dengan periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.	Profit Growth $(Y) = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{t-1} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X₁)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dalam rasio profitabilitas ini, pengukuran yang peneliti gunakan adalah <i>Return on Assets</i> atau ROA.	$(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Leverage (X₂)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan total hutang dengan total assets perusahaan.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Aktivitas (X₃)	Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

b. Uji t :

Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikan t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi dengan *level of significance* level 0,05 atau 5%. Jika Sig. $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel kinerja keuangan perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan proferti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019, atau sebaliknya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Stastistik Dekriptif

Tabel. 3. : Descriptive Statistics`

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Assets	99	.08	90.00	10.2178	17.40798
Debt to Assets Ratio	99	.01	64.00	24.1743	20.67712
Total assets turnover	99	1.35	97.50	18.7816	15.98917
pertumbuhan laba	99	10.33	152.00	39.1853	27.24492
Valid N (listwise)	99				

Berdasarkan hasil pengukuran data pada tabel 3 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi untuk masing-masing dari ke tiga variabel tahun 2017-2019 yaitu :

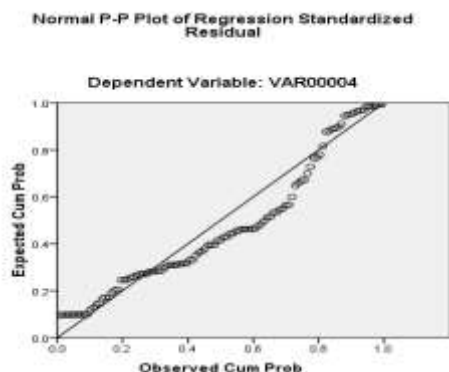
- a) Sebesar 10.2178 dan standar deviasi sebesar 1740798.
- b) Untuk variabel DAR (X2) diperoleh nilai minimum sebesar 0,01 maksimum sebesar 64,00, nilai rata-rata 24.1743 dan standar deviasi 20.67712.

Untuk variabel TATO (X3) diperoleh nilai minimum sebesar 1.35, maksimum 97.50, nilai rata-rata 18.7816 dan standar deviasi sebesar 27.24492.

2. Uji Persyaratan Analisis dan Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Gambar 1 : Grafik Histogram



Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 17.0 *for windows*

Dari gambar 2.1 di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik P-P Plot model regresi memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 : Model Tolerance

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 ROA (X1)	.992	1.008
DAR (X2)	.993	1.007
TATO (X3)	.988	1.013

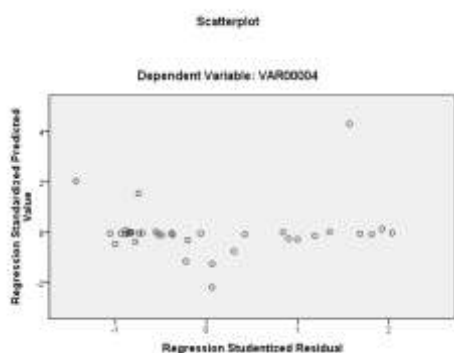
Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 17.0 *for windows*

Dilihat pada tabel 4 di atas, hasil perhitungan nilai Tolerance tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 dengan nilai Tolerance masing-masing variabel independen bernilai ROA sebesar 0.992, DAR sebesar 0.993, dan TATO sebesar 0.988. Sementara itu hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih

dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai ROA sebesar 1.008, DAR sebesar 1.007, TATO sebesar 1.013. Merujuk hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

a. Hasil Uji heterokedasitas

Gambar 2. : Pola Sebaran Titi-titik



Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 17.0 for windows
Berdasarkan gambar 2. di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 :Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	35.250	1.402		25.148	.000
Roa	-.288	.090	-.212	-3.187	.002
Dar	.451	.106	.273	4.270	.000
Tato	-.117	.110	-.075	-1.057	.291

a. Dependent Variable: y

Dari tabel 5 di atas diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 35.250 - 0,288 X_1 + 0,0451 X_2 - 0,0117 X_3 + E$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta positif sebesar 35.250. Ini berarti, bahwa pertumbuhan laba mempunyai skor nilai sebesar 35.250 apabila tidak ada pengaruh atau nilai dari ROA, DAR, dan TOTA adalah 0.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -0,288. Artinya jika ROA meningkat 1%, maka pertumbuhan laba perusahaan akan menurun sebesar -0,288 atau 28.8%.
3. Nilai koefisien regresi DAR sebesar 0,51. Artinya jika DAR meningkat 1 %, maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat 0,451 atau 45.1 %.
4. Nilai koefisien regresi TATO sebesar -0,117, artinya jika TOTA meningkat 1%, maka pertumbuhan laba perusahaan akan menurun sebesar 0,117 atau 11.7%

4. Analisis koefisien determinan (R²)

Tabel 6 : Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.640 ^a	.409	.366	9.85918

a. Predictors: (Constant), pertumbuhan laba, TATO, DAR, ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 17.0 for windows.

Dari tabel 6 di atas, diperoleh besarnya koefisien determinasi (R²) adalah 0.409, berarti bahwa variable ROA, DAR, dan TOTA secara simultan memberikan kontribusi pengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 36,6% sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti, seperti umur perusahaan dan besarnya atau ukuran perusahaan.

5. pengujian hipotesis

a. Uji F :

Tabel 7 : ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3704.966	4	926.242	9.529	.000 ^a
Residual	5346.189	55	97.203		
Total	9051.155	59			

a. Predictors: (Constant), s TATO, DAR, ROA

b. . Dependent Variable: pertumbuhan laba

Berdasarkan table 7 di atas, diperoleh bahwa F hitung sebesar 9.529 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ROA, DAR, dan TOTA secara simultan berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba dan hiotesis pertama diterima.

b. Uji t :

Berdasarkan table 2.4 di atas, menunjukkan sebagai berikut :

1. Hasil Uji t di atas menunjukkan bahwa secara parsial variable ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor proferti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, karena nilai sig t < 0,05 Dengan demikian, maka hipotesis kedua diterima.

2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variable DAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan, karena nilai sig t < 0,05 Dengan demikian maka hipotesis ketiga diterima

3. Hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel TOTA tidak mempunyai pengaruh dan signifikan, karena nilai sig t > 0,05 Dengan demikian, maka hipotesis keempat ditolak.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a) Secara simultan Kinerja Keuangan (Profitabilitas / ROA, Leverage /DAR , dan Aktivitas /TOTA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor proferti dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.
- b) Secara parsial kinerja keuangan (Profitabilitas /ROA dan Leverage /DAR) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor proferti dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. Namun, Variabel Aktivitas/TOTA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

- c) Kontribusi pengaruh kinerja keuangan (Profitabilitas / ROA, Leverage / DAR, dan Aktivitas /TOTA) terhadap pertumbuhan laba 36,6 % selebihnya 63,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Saran

- a) Perusahaan harus berupaya meningkatkan kinerja keuangannya terutama profitabilitas/ROA dengan cara meningkatkan penjualan dan melakukan pekerjaan secara efisien.
- b) Sebaiknya penggunaan utang dibatasi untuk membiayai asset dengan menggunakan modal sendiri agar pembiayaan rumah dan angsurannya kepada konsumen lebih kecil.
- c) Agar perputaran assets itu positif sebaiknya jumlah rumah yang dibangun harus segera dijual atau pembangunan rumah baru dilakukan apabila ada pesanan dari konsumen.
- d) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti variabel lain yang belum diteliti yang mempengaruhi pertumbuhan laba tersebut.

E. DAFTAR RUJUKAN

Andriyani, Ima 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Thadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 13. No. 3. Hal 342-358, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.”

Ayi Noviani hanum, dkk., 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba (Sstudi Empiris Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimu Vol. 1, 2018, Hal 426.

Anwar Sanusi, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat : Jakarta

Dwimulyani, S. dan Shirley, 2007. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Rasio-Rasio Keuangan, Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Usaha pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntan dan Keuangan Publik, Vol:2 No. 1 Januari 2007, Hal 43-57.

Feni Figri Fadela, Riana R Dewi, Rosa Nikamtul Fajr, 2020. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. jurnal Akuntansi dan sKeuangan, Volume 11, No. 2, September 2020, Hal 13.

Meva, Monika. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya vol.12 No.1 Maret 2014.Hal 8.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty

- Oktanto, D., Nuryatno, M. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 1, No. 1, Hal 61-77. [https://www.psychologymania.com/2012/12/faktor-faktor yang mempengaruhi](https://www.psychologymania.com/2012/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi)
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data*. Yogyakarta: Start Up. [https://www.nataproperty.com/artikel/harga-properti-di-kuartal-iii-2017-naik-0-5 persen](https://www.nataproperty.com/artikel/harga-properti-di-kuartal-iii-2017-naik-0-5-persen)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta. <https://www.wartaekonomi.co.id/read207467/2018-ektor-properti-seret.html>
- Septian, Adi Wibisono. 2016. Manajemen Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset* Vol 5 No 12 2016, Hal 5. www.idx.co.id
- Sayekti dan Saputra, Sumarno Dwi. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 15, Edisi Khusus. 2015, Hal. 115-121
- Syarifah, Siti. 2014. Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Jurusan Akuntansi*, Hal 1-14.
- Taruh v. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Pelangi Ilmu*, Volume 1 No. 2, Halaman 155-178.